

## SATUAN ACARA PENGAJARAN

Judul Mata Kuliah : Agronomi Tanaman Obat-Obatan

Nomor Kode/SKS : AGR 321

SKS : 2

Waktu Pertemuan : 100 menit

Pertemuan ke : 12

A. Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti mata kuliah ini, pada akhir semester mahasiswa akan dapat menjelaskan dan menerapkan budidaya tanaman dan penggunaan simplisia buah tanaman obat-obatan.

Tujuan Instruksional Khusus : Mahasiswa akan dapat menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan membuat resep obat dari mengkudu, mahkota dewa, dan buah merah.

B. Pokok bahasan : Simplisia buah

C. Sub pokok bahasan :

- Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian mengkudu.
- Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian mahkota dewa.
- Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian buah merah.

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Mengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-12</li><li>- Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-12</li></ul>	Memperhatikan	Ceramah Laptop LCD projector



3. Dalimartha, S. 2005. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2. Trubus Agriwidya. Jakarta. 214 hlm.
4. Dalimartha, S. 2005. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 3. Trubus Agriwidya. Jakarta. 198 hlm.
5. Departemen Kesehatan RI. 2000. Penelitian Tanaman Obat di Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. Departemen Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi. Jakarta. 294 hlm.
6. Kartasapoetra, G. 1992. Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat. Rineka Cipta. Jakarta. 135 hlm.
7. Lemmens, R.H.M.J and N. Wulijarni-Soetjipto (Ed.). 1992. Plant Resources of South-East Asia 3. Dye and Tannin-Producing Plants. Prosea Bogor. 195 p.
8. Lubis, S. 1983. Mengenal Apotik Hidup Obat Asli Indonesia. Bahagia. Pekalongan. 212 hlm.
  
9. Mahendra, B. 2005. 13 Jenis Tanaman Obat Ampuh. Penebar Swadaya. Jakarta. 139 hlm.
10. Novizan. 2002. Memuat dan Memanfaatkan Pestisida Ramah Lingkungan. Agromedia Pustaka. Jakarta.
11. Redaksi Trubus. 2005. Panduan Praktis Buah Merah Bukti Empiris dan Ilmiah. Penebar Swadaya. Jakarta. 105 hlm
12. Rukmana, R. 2006. Mengkudu Budidaya dan Prospek Agribisnis. Kanisius. Yogyakarta. 55 hlm.
13. Siswanto, Y.W. 2004. Penanganan Hasil Panen Tanaman Obat Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta. 99 hlm.
14. Syukur, C. dan Hernani. 2001. Budidaya Tanaman Obat Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta. 136 hlm
15. Tjitrosoepomo, G. 2005. Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 447 hlm.
16. Wijayakusuma, H. 1994. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 1. Pustaka Kartini. Jakarta. 122 hlm.
17. Wijayakusuma, H., S. Dalimartha, A.S. Wirian, T. Yaputra, dan B. Wibowo. 1994. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 2. Pustaka Kartini. Jakarta. 138 hlm.
18. Wijayakusuma, H., S. Dalimartha, dan A.S. Wirian. 1994. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 3. Pustaka Kartini. Jakarta. 143 hlm.
19. Wijayakusuma, H., S. Dalimartha, dan A.S. Wirian. 1996. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 4. Pustaka Kartini. Jakarta. 166 hlm.